

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan penelitian ini, maka dapat diambil kesimpulan, yaitu:

- a. Tidak ada hubungan usia dan obesitas dengan profil histopatologi FAM pasien RSUD Pasar Minggu periode 1 Juli 2018 – 31 Desember 2019
- b. Usia pasien FAM yang dirawat di RSUD Pasar Minggu paling banyak adalah pasien dengan usia 16-30 tahun
- c. Indeks Massa Tubuh (IMT) pasien FAM yang dirawat di RSUD Pasar Minggu dengan klasifikasi obesitas
- d. Profil histopatologi pasien FAM yang dirawat di RSUD Pasar Minggu ukuran lesi paling banyak adalah pasien dengan FAM ukuran 2-5 cm dan jumlah tumor paling banyak adalah pasien dengan jumlah lesi 1
- e. Tidak ada hubungan yang signifikan antara usia dengan ukuran dan peningkatan jumlah lesi. Tidak ada hubungan yang signifikan antara obesitas dengan ukuran dan peningkatan jumlah lesi. IMT tinggi tampaknya menjadi risiko substansial dalam perkembangan FAM.

V.2 Saran

V.2.1 Bagi Pasien

Responden diharapkan dapat meningkatkan pengetahuannya tentang FAM termasuk cara deteksi dini dan pencegahannya dari berbagai faktor risiko

yang bisa di dapat dari berbagai media cetak maupun elektronik dan juga penyuluhan di tempat pelayanan kesehatan terdekat. Mempraktikkan pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) dan memperhatikan nilai IMT agar tetap rendah (<25) terutama untuk perempuan usia 15-35 tahun dimana merupakan usia paling rentan dengan kejadian FAM.

V.2.2 Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti diharapkan mampu melanjutkan penelitian dengan menambah variabel independen (keterkaitan jumlah paritas, riwayat kontrasepsi dan genetik dengan kejadian FAM) yang akan diteliti dengan judul yang sama dan jumlah sampel yang lebih banyak pada populasi yang lebih luas untuk lebih menjelaskan korelasi usia dan obesitas dengan kejadian FAM.

V.2.3 Bagi RSUD Pasar Minggu

- a. Bagian rekam medik RSUD Pasar Minggu diharapkan agar dapat lebih meningkatkan kelengkapan dari data rekam medik pasien seperti meminimalisasi hilangnya data dan menyertakan riwayat kontrasepsi, paritas, dan riwayat keluarga pada data rekam medik.
- b. Data rekam medik pasien untuk data rawat jalan dan rawat inap sebaiknya dijadikan dalam 1 file, sehingga dapat menjadi bahan rujukan dalam tatalaksana penderita FAM.